



P U T U S A N

Nomor 65/Pdt.G/2011/PA Sj

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara yang diajukan oleh :

Pemohon, umur 27 tahun, pendidikan terakhir xxxxx, agama Islam, pekerjaan xxxx, bertempat kediaman di xxxx Kabupaten Sinjai, selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

M e l a w a n

Termohon, umur 29 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir xxxx, pekerjaan xxxx, dahulu bertempat kediaman di xxxx Kabupaten Sinjai, sekarang tidak jelas alamatnya di Republik Indonesia (gaib) selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara ;

Setelah mendengarkan dalil-dalil Penggugat ;

Setelah memeriksa alat bukti .

Hal. 1 dari 24 hal. Put. No. 65/Pdt.G/2011/PA Sj



TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang bahwa Penggugat telah mengajukan gugatan cerai yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai tanggal 13 April 2011 dibawah Register Perkara Nomor 65/Pdt.G/20 11/PA Sj. dengan mengemukakan maksud dan dalil- dalil gugatan sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 14 Agustus 2002, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai sebagaimana bukti berupa Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 164/15/VIII/2002, bertanggal 19 Agustus 2002;
2. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami- istri dengan bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat selama 2 tahun, kemudian pindah dan bertempat tinggal di rumah kediaman bersama selama 5 tahun lebih, dan terakhir bertempat tinggal di kediaman bersama;
3. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak bernama xxxx, lahir pada tanggal 12 Mei 2003, anak tersebut saat ini ikut bersama Penggugat;
4. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula berjalan rukun dan baik, tetapi sejak bulan April tahun 2010, terjadi perselisihan dan



pertengkaran disebabkan Tergugat berselingkuh dengan perempuan lain, namun Penggugat tidak mengetahui nama perempuan tersebut tetapi Tergugat sendiri yang mengakui hubungannya dengan perempuan tersebut sehingga hubungan Penggugat dengan Tergugat pada akhirnya menjadi tidak harmonis lagi;

5. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran Penggugat dengan Tergugat terjadi pada bulan Mei 2010, disebabkan Tergugat ketahuan mencuri semen di PT. Megah Indah Sari sehingga Tergugat di cari sama Polisi akhirnya Tergugat meninggalkan Penggugat tanpa sepengetahuan Penggugat entah kemana dan sampai sekarang alamatnya pun tidak diketahui yang jelas (gaib), sejak itulah Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal sudah 11 bulan lamanya;

6. Bahwa sejak Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal, Tergugat tidak pernah menemui Penggugat bahkan tidak pernah mengirim nafkah/uang belanja kepada Penggugat menyebabkan Penggugat menderita lahir batin;

7. Bahwa Penggugat adalah termasuk orang yang tidak mampu/miskin sesuai surat keterangan dari Kepala Desa Palae, Kecamatan Sinjai Selatan Nomor 155/PD/SSL/IV/2011, tanggal 11 April 2011;

8. Bahwa dengan keadaan rumah tangga seperti

Hal. 3 dari 24 hal. Put. No. 65/Pdt.G/2011/PA Sj



dijelaskan di atas Penggugat sudah tidak memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali bersama Tergugat untuk membina rumah tangga yang bahagia dimasa yang akan datang. Dengan demikian, gugatan Penggugat telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Berdasarkan dalil- dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat, **xxxx** terhadap Penggugat **xxxx**;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER :

Mohon putusan yang seadil- adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap di muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap dan tidak menyuruh orang lain menghadap sebagai wakilnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan panggilan yang dibacakan di dalam persidangan, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;



Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat, yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa, Penggugat mengajukan gugatan ini secara cuma-cuma (prodeo), dan ketika diperiksa Penggugat telah sanggup membuktikannya;

Bahwa, untuk masalah prodeo ini, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sela dengan Nomor 65/Pdt.G/2011/PA Sj tanggal 23 Mei 2011 yang amarnya mengabulkan permohonan Penggugat untuk berperkara secara cuma-cuma serta memerintahkan Penggugat untuk meneruskan perkaranya;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatan, maka Penggugat mengajukan alat-alat bukti sebagai berikut :

- a. Bukti tertulis, berupa sehelai fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah, Nomor 164/15/VIII/2002, bertanggal 19 Agustus 2002 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Utusan Agama Kecamatan Sinjai Selatan (P).
- b. Saksi-saksi :

Saksi kesatu, bernama xxxx, memberi keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

Hal. 5 dari 24 hal. Put. No. 65/Pdt.G/2011/PA Sj



- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tahun 2002 di Desa Palae, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama selama 7 (tujuh) tahun lebih di rumah orang tua Penggugat dan di rumah kediaman bersama di Timbasoang dan telah dikaruniai satu orang anak;
- Bahwa selama tinggal bersama tersebut pada awalnya keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun dan harmonis, namun setelah itu rumah tangga penggugat dengan Tergugat kurang harmonis lagi disebabkan karena Tergugat berselingkuh dengan perempuan lain dari Makassar;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sudah satu tahun lebih lamanya karena pada bulan Mei 2010 terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat, Penggugat menikam Tergugat setelah itu Penggugat pergi melaporkan perbuatannya tersebut ke Polisi,



akhirnya Penggugat diamankan oleh polisi dan selanjutnya Penggugat ditahan selama lima bulan di Rumah Tahanan Negara Kabupaten Sinjai dan sekitar dua bulan Penggugat menjalani hukuman Tergugat juga membuat pelanggaran yaitu ketahuan mencuri semen di gudang PT Mega Indah Sari sehingga Tergugat pergi meninggalkan Sinjai entah kemana dan menjadi DPO (Daftar Pencarian Orang);

- Bahwa selama Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tidak pernah mengirim uang belanja kepada Penggugat bahkan beritanya pun tidak pernah ada sehingga tidak diketahui keberadaannya;
- Bahwa Tergugat meninggalkan Penggugat tidak ada harta yang ditinggalkan sebagai jaminan hidup Penggugat bersama anaknya, bahkan harta orang tua Penggugat yang digadaikan oleh Tergugat kepada orang lain sebelum tergugat meninggalkan Penggugat;
- Bahwa tidak ada pihak keluarga yang berusaha untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat;
- Bahwa saksi menyatakan tidak sanggup lagi merukunkan Penggugat dengan Tergugat karena saksi tidak menyukai tingkah laku dan

Hal. 7 dari 24 hal. Put. No. 65/Pdt.G/2011/PA Sj



perbuatan Tergugat yang tahunya membuat onar di tengah masyarakat karena Tergugat sering minum minuman keras, sering mabuk dan kalau ada keributan di kampung, Tergugat selalu ada di sana dan yang terakhir yaitu melakukan pencurian semen;

- Bahwa saksi telah mencukupkan keterangannya;

Saksi kedua bernama xxxx, memberikan keterangan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengaku mengenal Penggugat dengan Tergugat;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri menikah pada tahun 2002 di Desa Palae, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama selama 7 (tujuh) tahun lebih di rumah orang tua Penggugat dan di rumah kediaman bersama di Timbasoang dan telah dikaruniai satu orang anak;
- Bahwa pada awalnya keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun dan harmonis, namun setelah itu rumah tangga penggugat dengan Tergugat kurang harmonis



lagi disebabkan karena Tergugat berselingkuh dengan perempuan lain dari Makassar, namun saksi tidak mengenal nama perempuan tersebut;

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sudah satu tahun lebih lamanya karena pada bulan Mei 2010 terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat sebab Penggugat merasa kesal atas tingkah laku Tergugat yang telah menjalin hubungan cinta dengan perempuan lain, Penggugat menikam Tergugat setelah itu Penggugat pergi melaporkan perbuatannya tersebut ke Polisi, akhirnya Penggugat diamankan oleh polisi dan selanjutnya Penggugat ditahan selama lima bulan dan sekitar dua bulam Penggugat menjalani hukuman, Tergugatpun membuat pelanggaran yaitu ketahuan mencuri semen di gudang PT Mega Indah Sari sehingga Tergugat pergi meninggalkan Sinjai entah kemana dan menjadi DPO (Daftar Pencarian Orang);
- Bahwa sewaktu Penggugat masih dalam tahanan Tergugat pernah datang satu kali menjenguk Penggugat sebelum Tergugat dicari oleh polisi dan menjadi DPO (Daftar Pencarian

Hal. 9 dari 24 hal. Put. No. 65/Pdt.G/2011/PA Sj



Orang);

- Bahwa selama Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tidak pernah mengirim uang belanja kepada Penggugat bahkan beritanya pun tidak pernah, sehingga tidak diketahui keberadaannya;
- Bahwa Tergugat meninggalkan Penggugat tidak ada harta yang ditinggalkan sebagai jaminan hidup penggugat bersama anaknya;
- Bahwa saksi pernah menasihati Penggugat agar menunggu kembalinya Tergugat, namun tidak berhasil dan Penggugat menyatakan sudah tidak mau lagi tinggal bersama dengan Tergugat;
- Bahwa saksi menyatakan tidak sanggup lagi merukunkan Penggugat dengan Tergugat karena Tergugat tidak diketahui keberadaannya dan Penggugat Juga telah bertekad hati untuk bercerai dengan Tergugat;
- Bahwa saksi telah mencukupkan keterangannya;

Bahwa atas keterangan saksi- saksi tersebut Penggugat membenarkan dan tidak menyatakan hal- hal lain. Sementara Tergugat tidak dapat dimintai tanggapan karena tidak pernah hadir di persidangan. Selanjutnya Penggugat



menyatakan kesimpulannya bahwa ia tetap pada maksud gugatannya dan tidak akan mengajukan lagi hal-hal lain serta mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara persidangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan ini adalah seperti diuraikan tersebut di muka;

Menimbang pula bahwa selama proses persidangan berlangsung hanya satu pihak yang selalu hadir yaitu Penggugat karena itu perkara ini tidak dapat dimediasi;

Menimbang, bahwa Tergugat meskipun dipanggil dengan patut, tidak datang menghadap dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah, serta gugatan tersebut tidak melawan hukum dan beralasan, karena itu Tergugat yang dipanggil secara patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diputus secara vertek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa

Hal. 11 dari 24 hal. Put. No. 65/Pdt.G/2011/PA Sj



hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil- dalil gugatannya

Menimbang, bahwa yang menjadi pokok permasalahan dalam perkara ini sebagaimana yang didalilkan oleh Penggugat adalah bahwa rumah tangganya yang awalnya rukun dan harmonis, namun sejak bulan April 2010 mulai sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena Tergugat berselingkuh dengan perempuan lain dan puncaknya terjadi pada bulan Mei 2010 dimana saat itu terjadi perselisihan dan pertengkaran Penggugat menikam Tergugat karena kesal atas perbuatan Tergugat tersebut sehingga diamankan polisi dan ditahan selama lima bulan dan sementara dua bulan Penggugat menjalani hukuman, Tergugat juga melakukan pelanggaran yaitu ketahuan mencuri semen di gudang PT Mega Indah Sari, sehingga Tergugat dicari oleh Polisi dan masuk dalam DPO (Daftar Pencarian Orang), sampai sekarang Tergugat tidak pernah kembali menemui Penggugat, tidak ada beritanya dan tidak diketahui lagi keberadaannya;

Menimbang, bahwa terhadap alasan dan dalil- dalil Penggugat sebagaimana tersebut di atas, Tergugat tidak dapat dimintai tanggapan atau bantahannya karena tidak pernah hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat tidak hadir di



persidangan untuk membela hak-hak dan kepentingannya, dan tidak hadirnya itu Majelis Hakim menilai adalah tidak beralasan hukum, maka hal tersebut dapat dianggap sebagai pengakuan terhadap dalil gugatan Penggugat, akan tetapi karena perkara ini termasuk dari bagian atau bidang perkawinan yang inti permasalahannya adalah sengketa keluarga atau kemelut rumah tangga yang sifatnya rahasia dan sangat abstrak. Dengan demikian, gugatan ini harus dikuatkan dengan alat bukti yang relevan dengan pokok perkara ini.

Menimbang, bahwa untuk menghindari pengakuan sepihak atau penyelundupan hukum karena tidak dapat didengar keterangan ataupun bantahan pihak lawan, maka Penggugat dibebani alat bukti untuk menguatkan dalil-dalil dan alasan perceraiaannya di muka sidang.

Menimbang, bahwa peristiwa hukum yang perlu dibuktikan dalam perkara ini adalah :

- Benarkah hubungan Penggugat dengan Tergugat sebagai suami istri yang sah menurut hukum?
- Apakah keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat masih rukun dan harmonis atau justru telah terjadi kekacauan karena Tergugat telah melakukan perselingkuhan yang menyebabkan timbulnya perselisihan dan pertengkaran Penggugat dengan Tergugat?
- Benarkah rumah tangga Penggugat dan Tergugat

Hal. 13 dari 24 hal. Put. No. 65/Pdt.G/2011/PA Sj



sudah tidak dapat lagi dirukunkan dan telah terdapat cukup alasan bahwa antara kedua belah pihak tidak akan dapat hidup rukun lagi karena antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak Penggugat menjalani hukuman di Rumah Tahanan dan Tergugat menjadi DPO (Daftar Pencarian Orang) karena ketahuan mencuri semen di gudang PT. Mega Indah Sari dan telah berpisah tempat tinggal hingga sekarang sudah 1 (satu) tahun lebih lamanya?

Menimbang, bahwa Penggugat dalam menguatkan dalil gugatannya telah mengajukan alat bukti berupa surat dan saksi-saksi sebagaimana terurai di muka.

Menimbang, bahwa alat bukti tertulis yang diajukan oleh Penggugat yang diberi kode P bukti tertulis tersebut setelah diteliti ternyata memenuhi syarat formal dan materiil, karena dibuat oleh pejabat yang berwenang dan sengaja dibuat sebagai bukti yang isinya berhubungan langsung dengan dasar gugatan Penggugat.

Menimbang, bahwa dari alat bukti P tersebut telah diperoleh petunjuk bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi hubungan hukum dengan jalan perkawinan yang sah, yang telah berlangsung pada tanggal 14 Agustus 2002 di Kecamatan Sinjai Selatan;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang dihadirkan oleh



Penggugat sebagaimana tersebut di muka ternyata memenuhi syarat formal dan materiil sebagai saksi, karena saksi-saksi tersebut adalah orang tidak terlarang menurut Undang-Undang dan keterangannya bersumber dari apa yang dilihat, didengar, diketahui dan dialami sendiri sehingga nilai kesaksiaannya dapat diterima sebagai alat bukti dalam perkara ini.

Menimbang, bahwa dasar alasan Penggugat yang mendalilkan bahwa Penggugat telah menikah dengan Tergugat sebagaimana tersebut di muka pada poin ke satu dalam surat gugatannya telah dikuatkan bukti P dan keterangan saksi-saksi yang menyatakan bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri;

Menimbang, bahwa keterangan saksi kesatu dan kedua menyatakan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun dan tidak harmonis lagi karena Tergugat berselingkuh dengan perempuan lain dari Makassar mengakibatkan terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat yang pada puncaknya terjadi pada bulan Mei 2010 dalam perselisihan dan pertengkaran tersebut Penggugat menikam Tergugat karena kesal atas tingkah laku Tergugat tersebut dan atas peristiwa tersebut Penggugat diamankan Polisi. Sementara Penggugat menjalani hukuman selama dua bulan di rumah tahanan, Tergugat juga ketahuan mencuri semen di gudang PT. Mega Indah Sari sehingga Tergugat dicari oleh Polisi

Hal. 15 dari 24 hal. Put. No. 65/Pdt.G/2011/PA Sj



dan masuk dalam DPO (Daftar Pencarian Orang), sejak itulah Penggugat berpisah tempat tinggal dengan Tergugat hingga sekarang sudah 1 (satu) tahun lebih lamanya;

Menimbang, bahwa saksi- saksi mengetahui selama pisah tempat tinggal Penggugat dengan Tergugat tidak pernah kembali berkumpul bersama Penggugat dan Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat dan bahkan Tergugat tidak pernah ada beritanya sehingga tidak diketahui lagi dimana keberadaannya;

Menimbang, bahwa bila dihubungkan antara alat bukti P dan keterangan para saksi sebagaimana terurai di muka, majelis hakim menilai adalah relevan dan saling berhubungan serta bersesuaian antara alat bukti yang satu dengan yang lain.

Menimbang, bahwa dari keterangan saksi- saksi dan pengakuan serta membenaran Penggugat atas keterangan saksi tersebut, maka telah terbukti di persidangan bahwa antara kedua belah pihak sudah tidak rukun dan tidak harmonis lagi karena Tergugat telah meninggalkan Penggugat yang hingga sekarang sudah 1 (satu) tahun lebih lamanya, dan selama kurun waktu tersebut, Penggugat dengan Tergugat tidak pernah lagi bertemu dan tidak saling menghiraukan lagi seolah kedua belah pihak saling melupakan, sehingga sangat sulit dirukunkan lagi;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk perkara cerai gugat dengan alasan syiqaq atau



perselisihan, maka berdasarkan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 76 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama dengan perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka untuk mendapatkan putusan perceraian harus didengar keterangan saksi-saksi yang berasal dari keluarga atau orang-orang dekat dengan Penggugat dan Tergugat.

Menimbang, bahwa terhadap maksud pasal tersebut di atas, Majelis Hakim menilai telah terpenuhi, karena saksi kesatu atas nama **xxxxx** dan saksi kedua atas nama **xxxx** adalah keluarga dan atau orang-orang dekat dengan Penggugat dan Tergugat, sehingga dapat dipahami bahwa merekalah yang paling tahu tentang peristiwa perselisihan dan pertengkaran yang terjadi antara kedua belah pihak, karena itu keterangan saksi-saksi tersebut sangat diperlukan dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa dari pertimbangan-pertimbangan sebagaimana terurai di muka diperoleh fakta-fakta sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah benar suami istri yang sah menikah pada tanggal 14 Agustus 2002;
- Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sejak bulan April 2010 sering timbul perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat

Hal. 17 dari 24 hal. Put. No. 65/Pdt.G/2011/PA Sj



telah berselingkuh dengan wanita lain yang puncaknya terjadi pada bulan Mei 2010, dimana dalam perselisihan dana pertengkaran Penggugat menikam Tergugat karena jengkel dan kesal terhadap tinggkah laku Tergugat tersebut;

- Bahwa dua bulan Penggugat menjalani hukuman, Tergugat melakukan pelanggaran yaitu ketahuan mencuri semen di gudang PT. Mega Indah Sari, sehingga Tergugat dicari oleh Polisi dan masuk dalam DPO (Daftar Pencarian Orang) dan sampai saat ini Tergugat tidak pernah ada beritanya sehingga tidak diketahui keberadaannya;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat hingga sekarang sudah 1 (satu) tahun lebih dan selama dalam kurun waktu tersebut Tergugat tidak pernah memberikan nafkah berupa apapun kepada Penggugat, serta antara keduanya telah terputus komunikasi dan sudah tidak saling memperdulikan lagi;

Menimbang, bahwa dari fakta- fakta sebagaimana terurai di atas, maka Majelis Hakim berkesimpulan bahwa ikatan perkawinan Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada harapan dibina dan sudah sulit dipertahankan;

Menimbang, bahwa dalam hal Penggugat dengan Tergugat



dianggap tidak ada lagi harapan untuk dipertahankan ikatan pernikahannya sebagai suami istri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, dapat dilihat dan disimpulkan dalam hal-hal sebagai berikut :

- Bahwa di persidangan Penggugat tidak mau surut dari maksudnya untuk bercerai karena tidak mau lagi mempertimbangkan nasihat atau saran yang disampaikan oleh Majelis Hakim;
- Penggugat tidak dapat menerima perlakuan Tergugat yang telah nyata mengkhianati dengan berselingkuh dengan wanita lain dan menelantarkan Penggugat selama kurun waktu 1 (satu) tahun lebih lamanya tanpa nafkah;
- Selama kurun waktu berpisah kedua belah pihak tidak ada hubungan dalam bentuk apapun karena Tergugat tidak di ketahui lagi keberadaannya;
- Memang tidak ada usaha untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat karena semua keluarga Penggugat telah jengkel dan kecewa atas sikap Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di muka telah dapat disimpulkan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan Penggugat dengan Tergugat

Hal. 19 dari 24 hal. Put. No. 65/Pdt.G/2011/PA Sj



telah berpisah tempat tinggal selama 1 (satu) tahun lebih dan selama itu Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat, maka majelis hakim berpendapat bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan yang terus menerus dan sulit untuk didamaikan, sehingga rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah “pecah” (*broken marriage*) dan tidak layak dipertahankan lagi. Dengan demikian dalil gugatan penggugat telah memenuhi salah satu alasan perceraian sebagaimana ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak hadir di persidangan dan juga tidak diwakili oleh seseorang sebagai wakilnya yang sah, sedangkan gugatan Penggugat beralasan dan tidak melawan hukum, maka sesuai maksud Pasal 149 R.Bg., maka gugatan Penggugat dikabulkan dan perkaranya diputus dengan verstek;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan di muka, maka berdasar hukum apabila gugatan penggugat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa majelis hakim dalam hal ini mengambil alih pendapat ahli hukum Islam yang tersebut dalam kitab Al- Bajuri Juz 3 Hal. 354 sebagai pertimbangan hukum yang berbunyi :

وان كان مع المدعى بينة



سَمِعَ الْحَاكِمُ وَحَكَمَ لَهُ بِهِ -

Artinya : *“Apabila Penggugat mempunyai bukti/saksi maka hakim menerima gugatannya”.*

Menimbang, bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah pernah melakukan hubungan suami istri (ba'da-dhukhul), maka talak yang dijatuhkan oleh Pengadilan adalah talak satu bain shugra Tergugat terhadap Penggugat, sesuai Pasal 119 ayat (2) huruf (a dan c) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut dan karena gugatan Penggugat sudah terbukti, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa untuk tertib administrasi pencatatan perceraian pada Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat perkawinan Penggugat dengan Tergugat dilaksanakan, maka diperintahkan kepada Panitera untuk menyampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kecamatan Sinjai Selatan setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap berdasarkan ketentuan Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009.

Menimbang, bahwa berdasarkan putusan sela Nomor 65/Pdt.G/2011/PA Sj, tanggal 23 Mei 2011 yang amarnya memberi izin kepada Penggugat untuk berperkara secara

Hal. 21 dari 24 hal. Put. No. 65/Pdt.G/2011/PA Sj



cuma-cuma, maka Penggugat dibebaskan dari membayar biaya perkara dan biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada negara;

Memperhatikan segala ketentuan hukum dan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat, **xxxx** terhadap Penggugat , **xxxx**;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk menyampaikan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Selatan , Kabupaten Sinjai setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap;
5. Biaya yang timbul dalam perkara ini yang hingga kini diperhitungkan sejumlah Rp 286.000,00 (dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah) dibebankan kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Sinjai tahun 2011.



Demikian diputuskan dalam musyawarah majelis hakim Pengadilan Agama Sinjai pada hari Senin tanggal 5 September 2011 Masehi bertepatan dengan tanggal 6 Syawal 1432 Hijriyah yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Drs. M. YAHYA selaku Ketua Majelis, Drs. MUHAMMADONG, M.H. dan JAMALUDDIN, S.Ag., S.E. masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang ditunjuk berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Agama Sinja tanggal 18 April 2011 serta dibantu oleh Dra. NUR AFIDAH, sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat .

Hakim anggota.

Ketua Majelis

t t d

t t d

1. Drs. MUHAMMADONG, M.H

Drs. M. YAHYA

t t d

2. JAMALUDDIN, S.Ag., S.E.

Panitera pengganti

t t d

Dra. NUR AFIDAH

Rincian biaya perkara :

Hal. 23 dari 24 hal. Put. No. 65/Pdt.G/2011/PA Sj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

- Pencatatan	Rp. 30.000.00
- Administrasi	Rp. 50.000.00
- Panggilan	Rp. 220.000.00
- Meterai	Rp. 6.000.00
- Redaksi	Rp. 5.000.00
Jumlah	Rp. 286.000,00 (<i>dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah</i>)

(K. Sal)
Panitera Pengadilan
Agama Sinjai,

M. A R F A H, S.H.